



BERITA RESMI STATISTIK

No. 85/09/Th. XXIX, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Agustus 2026

- Pada Agustus 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,19 persen. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,28 persen, sedangkan inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 6,20 persen.



- Pada Agustus 2026, terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) sebesar 3,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,97. Inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,28 persen dengan IHK sebesar 114,25, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,17 persen dengan IHK sebesar 110,00. Sementara itu, inflasi *y-on-y* tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 6,20 persen dengan IHK sebesar 114,56, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Morowali sebesar 1,22 persen dengan IHK sebesar 113,28.
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 4,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,72 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,25 persen.
- Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) pada Agustus 2026 tercatat sebesar 0,21 persen, sedangkan tingkat inflasi *year to date* (*y-to-d*) pada Agustus 2026 tercatat sebesar 1,86 persen.
- Tingkat inflasi *y-on-y* komponen inti pada Agustus 2026 tercatat sebesar 2,92 persen, dengan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,97 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 150 kabupaten/kota, pada Agustus 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,51 pada Agustus 2025 menjadi 111,97 pada Agustus 2026. Sementara itu, tingkat inflasi *m-to-m* tercatat sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,86 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2025	IHK Desember 2025	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Agustus 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	108,51	109,92	111,97	0,21	1,86	3,19	0,21	3,19
Makanan, Minuman dan Tembakau	113,00	115,47	117,36	0,57	1,64	3,86	0,17	1,13
Pakaian dan Alas Kaki	104,00	104,06	105,25	0,07	1,14	1,20	~0	0,06
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,12	104,26	105,17	0,05	0,87	1,01	0,01	0,16
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,07	104,08	106,15	0,22	1,99	2,00	0,01	0,10
Kesehatan	105,91	106,55	108,15	0,20	1,50	2,12	~0	0,06
Transportasi	109,76	110,83	115,02	-0,50	3,78	4,79	-0,06	0,58
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,21	99,20	100,92	0,18	1,73	1,72	0,01	0,10
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,16	105,48	107,00	0,25	1,44	1,75	~0	0,03
Pendidikan	106,03	106,20	107,30	0,33	1,04	1,20	0,02	0,07
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,84	108,20	110,72	0,22	2,33	2,67	0,02	0,27
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	120,32	128,31	131,45	0,37	2,45	9,25	0,03	0,63

Catatan: ¹⁾Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.

²⁾Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Desember 2025.

³⁾Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Agustus 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi akibat kenaikan harga yang ditunjukkan oleh meningkatnya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,00 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,12 persen; kelompok transportasi sebesar 4,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 1,72 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,20 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,25 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2026 antara lain daging ayam ras, ikan segar, minyak goreng, beras, sigaret kretek mesin (SKM), cabai rawit, daging sapi, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), cabai merah, bahan bakar rumah tangga, bensin, tarif angkutan udara, pelumas/oli mesin, sepeda motor, mobil, telepon seluler, laptop/notebook, nasi dengan lauk, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang merah, telur ayam ras, tomat, kelapa, tarif jalan tol, dan uang sekolah SMA.

Sementara itu, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Agustus 2026 antara lain daging ayam ras, cabai rawit, ikan segar, beras, kacang panjang, buncis, jagung manis, ketimun, semangka, sigaret kretek mesin (SKM), sigaret putih mesin (SPM), pelumas/oli mesin, telepon seluler, uang kuliah akademi/PT, dan emas perhiasan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain bawang merah, tomat, bawang putih, minyak goreng, bayam, tarif angkutan udara, dan bensin.

Pada Agustus 2026, seluruh kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,13 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,16 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,27 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,63 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 113,00 pada Agustus 2025 menjadi 117,36 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok makanan sebesar 4,02 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok minuman beralkohol sebesar 1,21 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* antara lain daging ayam ras sebesar 0,24 persen; ikan segar sebesar 0,22 persen; minyak goreng sebesar

0,13 persen; beras sebesar 0,12 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,08 persen; cabai rawit sebesar 0,07 persen; daging sapi sebesar 0,05 persen; serta sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM) dan cabai merah masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain bawang merah sebesar 0,19 persen; telur ayam ras sebesar 0,07 persen; tomat sebesar 0,03 persen; serta kelapa sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* antara lain daging ayam ras sebesar 0,17 persen; cabai rawit, ikan segar, dan beras masing-masing sebesar 0,02 persen; serta kacang panjang, buncis, jagung manis, ketimun, dan semangka masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* antara lain bawang merah sebesar 0,06 persen; tomat sebesar 0,05 persen; bawang putih sebesar 0,02 persen; serta minyak goreng dan bayam masing-masing sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,00 pada Agustus 2025 menjadi 105,25 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*, yaitu Subkelompok Pakaian sebesar 1,52 persen dan Subkelompok Alas Kaki sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,01 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,12 pada Agustus 2025 menjadi 105,17 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,93 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,35 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen namun tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,00 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,07 pada Agustus 2025 menjadi 106,15 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 5,34 persen, sedangkan terendah terjadi pada

subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,74 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen dan andil inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Namun demikian, tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* maupun *m-to-m*.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,91 pada Agustus 2025 menjadi 108,15 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,90 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok jasa rawat inap sebesar 1,12 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,76 pada Agustus 2025 menjadi 115,02 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 6,60 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,13 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,31 persen; tarif angkutan udara sebesar 0,12 persen; pelumas/oli mesin sebesar 0,04 persen; serta sepeda motor dan mobil masing-masing sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah tarif jalan tol sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,06 persen dan bensin sebesar 0,03 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu pelumas/oli mesin sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,72 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 99,21 pada Agustus 2025 menjadi 100,92 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok asuransi sebesar 7,91 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu telepon seluler sebesar 0,05 persen dan laptop/notebook sebesar 0,04 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu telepon seluler sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,75 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,16 pada Agustus 2025 menjadi 107,00 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,13 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,28 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen, namun tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* nasional. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,03 pada Agustus 2025 menjadi 107,30 pada Agustus 2026. Dari empat subkelompok yang ada, tiga subkelompok mengalami inflasi *y-on-y*, sedangkan satu subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,19 persen, sedangkan terendah terjadi pada subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,14 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,16 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* namun terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu uang sekolah SMA sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu uang kuliah akademi/PT sebesar 0,01 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,67 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,84 pada Agustus 2025 menjadi 110,72 pada Agustus 2026. Kelompok ini terdiri atas satu subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman, yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,67 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,27 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah nasi dengan lauk sebesar 0,06 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Tidak terdapat komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Agustus 2026 mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,25 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 120,32 pada Agustus 2025 menjadi 131,45 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi pada subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 22,22 persen sedangkan terendah terjadi pada subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,76 persen.

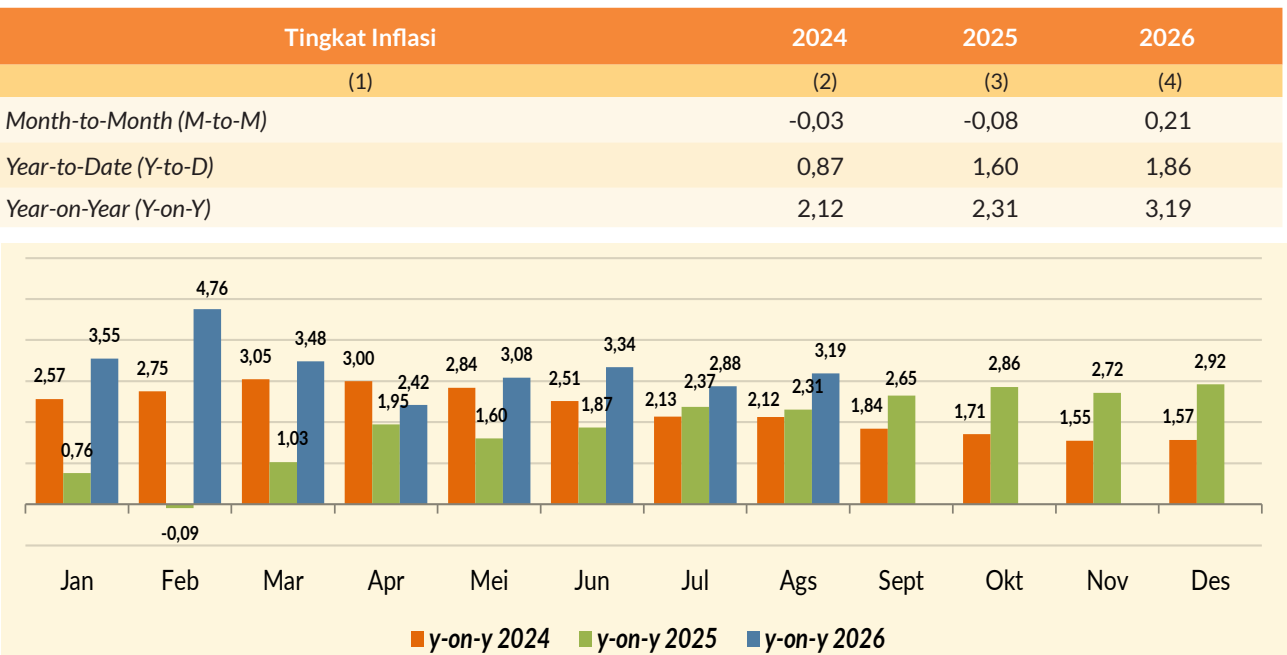
Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,63 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* adalah emas perhiasan sebesar 0,53 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* adalah emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2026, tingkat inflasi *y-on-y* tercatat sebesar 3,19 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,86 persen. Sebagai perbandingan, pada Agustus 2025, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 2,31 persen dan 1,60 persen. Sementara itu, pada Agustus 2024, tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing tercatat sebesar 2,12 persen dan 0,87 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month-to-Month* (M-to-M), *Year-to-Date* (Y-to-D), dan *Year-on-Year* (Y-on-Y) bulan Agustus (persen), 2024–2026



Gambar 1 Tingkat Inflasi *Year-on-Year* (Y-on-Y) (persen), Januari 2024–Agustus 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Provinsi

Pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,19 persen dengan IHK sebesar 111,97. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,28 persen dengan IHK sebesar 114,25, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,17 persen dengan IHK sebesar 110,00.

3.1 Pulau Sumatera

Pada Agustus 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah sepuluh provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Aceh sebesar 4,86 persen dengan IHK sebesar 116,20, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2,60 persen dengan IHK sebesar 111,97 (lihat Tabel 3).

3.2 Pulau Jawa

Pada Agustus 2026, seluruh provinsi di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah enam provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen dengan IHK sebesar 112,26, sedangkan terendah terjadi di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,71 persen dengan IHK sebesar 110,26 (lihat Tabel 4).

3.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Agustus 2026, seluruh provinsi di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah dua puluh dua provinsi mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,28 persen dengan IHK sebesar 114,25, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,17 persen dengan IHK sebesar 110,00 (lihat Tabel 5).

Tabel 3 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Provinsi	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Aceh	116,20	4,86	0,28
2. Sumatera Utara	113,96	3,23	0,43
3. Sumatera Barat	113,79	3,76	0,18
4. Riau	113,54	3,27	0,31
5. Jambi	112,84	3,60	0,38
6. Sumatera Selatan	111,97	2,60	0,06
7. Bengkulu	111,43	3,99	0,31
8. Lampung	112,16	3,53	0,23
9. Kep. Bangka Belitung	109,31	3,94	0,81
10. Kepulauan Riau	112,70	3,87	-0,17
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

Tabel 4 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Provinsi	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. DKI Jakarta	110,26	2,71	0,15
2. Jawa Barat	112,20	3,13	0,21
3. Jawa Tengah	111,90	3,08	0,37
4. DI Yogyakarta	111,63	3,07	0,27
5. Jawa Timur	112,26	3,32	0,34
6. Banten	110,97	2,95	0,13
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

Tabel 5 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Provinsi di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Provinsi	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bali	113,41	3,45	0,61
2. Nusa Tenggara Barat	112,85	4,03	0,57
3. Nusa Tenggara Timur	110,74	2,59	-0,40
4. Kalimantan Barat	111,88	3,65	0,20
5. Kalimantan Tengah	113,06	4,96	0,17
6. Kalimantan Selatan	113,82	4,69	0,24
7. Kalimantan Timur	112,70	3,83	0,10
8. Kalimantan Utara	110,00	2,17	0,23
9. Sulawesi Utara	112,60	3,99	0,29
10. Sulawesi Tengah	113,94	2,61	-0,18
11. Sulawesi Selatan	112,02	2,86	0,14
12. Sulawesi Tenggara	114,02	3,35	-0,31
13. Gorontalo	112,00	3,36	-0,34
14. Sulawesi Barat	111,92	2,29	0,11
15. Maluku	114,05	3,68	0,81
16. Maluku Utara	114,25	5,28	-0,64
17. Papua Barat	113,13	5,27	-1,19
18. Papua Barat Daya	110,91	3,50	0,10
19. Papua	107,78	2,75	-0,89
20. Papua Selatan	113,97	2,56	-0,27
21. Papua Tengah	116,16	3,74	-0,32
22. Papua Pegunungan	119,22	3,77	-1,27
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

4. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Agustus 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,19 persen dengan IHK sebesar 111,97. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 6,20 persen dengan IHK sebesar 114,56, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Morowali sebesar 1,22 persen dengan IHK sebesar 113,28.

4.1 Pulau Sumatera

Pada Agustus 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Sumatera yang berjumlah empat puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Aceh Tamiang sebesar 5,57 persen dengan IHK sebesar 117,17, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Karimun sebesar 2,08 persen dengan IHK sebesar 109,75 (lihat Tabel 6).

4.2 Pulau Jawa

Pada Agustus 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah tiga puluh delapan kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Lebak sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,14, sedangkan terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 110,04 (lihat Tabel 7).

4.3 Luar Pulau Jawa dan Sumatera

Pada Agustus 2026, seluruh kabupaten/kota IHK di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah tujuh puluh satu kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 6,20 persen dengan IHK sebesar 114,56, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Morowali sebesar 1,22 persen dengan IHK sebesar 113,28 (lihat Tabel 8).

Tabel 6 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Aceh Tengah ¹	119,60	5,09	-0,33
2. Meulaboh ³	116,54	3,85	0,88
3. Kab Aceh Tamiang ¹	117,17	5,57	0,46
4. Kota Banda Aceh ²	114,59	4,84	0,17
5. Kota Lhokseumawe ²	114,65	4,27	0,80
6. Kab Labuhanbatu ¹	119,65	5,10	1,69
7. Kab Karo ¹	113,45	2,40	0,25
8. Kab Deli Serdang ¹	114,35	2,79	0,58
9. Kota Sibolga ²	116,39	4,58	0,37
10. Kota Pematangsiantar ²	117,15	4,10	0,58
11. Kota Medan ²	112,77	3,14	0,24
12. Kota Padangsidimpuan ²	115,30	4,34	0,30
13. Kota Gunungsitoli ²	116,72	5,07	0,29
14. Kab Dharmasraya ¹	115,69	4,34	0,11
15. Kab Pasaman Barat ¹	115,61	4,11	0,46
16. Kota Padang ²	113,04	3,55	0,10
17. Kota Bukittinggi ²	113,23	3,78	0,20
18. Tembilahan ³	114,23	4,53	0,97
19. Kab Kampar ¹	115,07	3,73	1,09
20. Kota Pekanbaru ²	112,58	2,94	-0,16
21. Kota Dumai ²	113,79	2,97	0,21
22. Kab Kerinci ¹	116,35	3,58	0,62
23. Muara Bungo ³	114,33	4,10	0,30
24. Kota Jambi ²	111,61	3,53	0,31
25. Kab Ogan Komering Ilir ¹	113,82	2,47	0,07
26. Kab Muara Enim ¹	114,22	3,26	0,01
27. Kota Palembang ²	111,21	2,48	0,07
28. Kota Lubuk Linggau ²	110,89	2,95	0,07
29. Kab Mukomuko ¹	112,18	5,03	0,26
30. Kota Bengkulu ²	111,18	3,65	0,32
31. Kab Lampung Timur ¹	114,62	2,90	0,23
32. Kab Mesuji ¹	117,19	3,50	0,26
33. Kota Bandar Lampung ²	110,69	3,86	0,24
34. Kota Metro ²	110,68	3,38	0,22
35. Tanjung Pandan ³	110,13	3,53	0,56
36. Kab Bangka Barat ¹	107,44	4,43	0,95
37. Kab Belitung Timur ¹	109,30	3,27	0,65
38. Kota Pangkal Pinang ²	110,23	4,11	0,91
39. Kab Karimun ¹	109,75	2,08	0,18
40. Kota Batam ²	113,38	4,03	-0,20
41. Kota Tanjung Pinang ²	110,53	4,19	-0,14
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 7 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kota Jakarta ²	110,26	2,71	0,15
2. Kab Bandung ¹	112,31	3,04	0,25
3. Kab Majalengka ¹	112,22	2,82	0,06
4. Kab Subang ¹	113,59	3,15	0,40
5. Kota Bogor ²	112,34	2,87	0,27
6. Kota Sukabumi ²	112,92	2,77	0,22
7. Kota Bandung ²	111,50	3,27	0,32
8. Kota Cirebon ²	110,21	3,01	0,40
9. Kota Bekasi ²	112,67	3,24	0,17
10. Kota Depok ²	111,74	3,21	0,07
11. Kota Tasikmalaya ²	111,46	3,00	0,39
12. Cilacap ³	111,64	3,08	0,50
13. Purwokerto ³	110,87	3,15	0,39
14. Kab Wonosobo ¹	113,62	3,01	0,49
15. Kab Wonogiri ¹	112,51	3,21	0,40
16. Kab Rembang ¹	114,89	2,61	0,17
17. Kudus ³	111,85	2,99	0,30
18. Kota Surakarta ²	112,18	3,40	0,39
19. Kota Semarang ²	111,08	3,05	0,32
20. Kota Tegal ²	112,59	3,05	0,40
21. Kab Gunungkidul ¹	110,54	2,87	0,28
22. Kota Yogyakarta ²	112,95	3,29	0,24
23. Kab Tulungagung ¹	112,68	3,00	0,54
24. Jember ³	111,79	3,04	0,46
25. Banyuwangi ³	112,60	2,69	0,86
26. Kab Bojonegoro ¹	113,19	3,06	0,54
27. Kab Gresik ¹	110,15	3,01	0,66
28. Sumenep ³	116,04	3,99	0,44
29. Kota Kediri ²	111,13	3,28	0,43
30. Kota Malang ²	111,99	3,31	0,39
31. Kota Probolinggo ²	112,24	3,10	0,44
32. Kota Madiun ²	111,16	3,41	0,46
33. Kota Surabaya ²	112,53	3,62	0,09
34. Kab Pandeang ¹	111,80	3,94	0,17
35. Kab Lebak ¹	112,14	4,00	0,08
36. Kota Tangerang ²	110,04	2,29	0,05
37. Kota Cilegon ²	111,90	3,13	0,16
38. Kota Serang ²	111,88	3,27	0,39
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

Tabel 8 Perbandingan IHK, Tingkat Inflasi Y-on-Y dan M-to-M Menurut Kabupaten/Kota di Luar Pulau Jawa dan Sumatera dengan Nasional (2022=100), Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab Tabanan ¹	115,40	3,59	0,33
2. Kab Badung ¹	109,91	2,86	0,35
3. Singaraja ³	112,82	3,61	1,12
4. Kota Denpasar ²	114,89	3,64	0,65
5. Kab Sumbawa ¹	112,45	3,97	0,53
6. Kota Mataram ²	113,03	3,95	0,69
7. Kota Bima ²	113,31	4,49	0,24
8. Waingapu ³	112,85	4,04	-0,40
9. Kab Timor Tengah Selatan ¹	109,86	1,53	-1,26
10. Maumere ³	113,16	1,78	-0,28
11. Kab Ngada ¹	111,04	1,85	0,36
12. Kota Kupang ²	110,58	3,11	-0,19
13. Kab Ketapang ¹	114,33	4,42	0,38
14. Sintang ³	111,58	3,74	0,12
15. Kab Kayong Utara ¹	112,26	3,33	0,37
16. Kota Pontianak ²	110,71	3,38	0,07
17. Kota Singkawang ²	110,74	2,91	0,25
18. Sampit ³	111,86	4,06	0,18
19. Kab Kapuas ¹	114,56	6,20	0,17
20. Kab Sukamara ¹	114,66	4,33	0,32
21. Kota Palangkaraya ²	112,38	4,69	0,12
22. Kab Tanah Laut ¹	113,42	5,59	0,58
23. Kotabaru ³	113,18	3,28	0,31
24. Kab Hulu Sungai Tengah ¹	113,58	3,85	-0,53
25. Tanjung ³	112,59	4,58	0,16
26. Kota Banjarmasin ²	114,20	4,74	0,29
27. Kab Berau ¹	112,29	3,31	0,46
28. Kab Penajam Paser Utara ¹	112,92	3,68	0,52
29. Kota Balikpapan ²	112,78	3,79	-0,03
30. Kota Samarinda ²	112,71	4,03	0,06
31. Tanjung Selor ³	109,54	1,44	0,27
32. Kab Nunukan ¹	110,86	1,28	0,16
33. Kota Tarakan ²	109,65	2,91	0,24
34. Kab Minahasa Selatan ¹	113,14	3,92	0,28
35. Kab Minahasa Utara ¹	115,35	3,85	0,92
36. Kota Manado ²	111,40	4,21	0,14
37. Kota Kotamobagu ²	114,40	2,91	0,04
38. Luwuk ³	118,71	4,58	-0,22
39. Kab Morowali ¹	113,28	1,22	-0,24
40. Kab Toli-Toli ¹	119,62	2,11	-0,58

Lanjutan Tabel 8

Kabupaten/Kota	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi Y-on-Y (%)	Inflasi M-to-M (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Kota Palu ²	111,83	2,73	-0,05
42. Bulukumba ³	110,40	2,28	0,01
43. Watampone ³	110,82	2,71	-0,02
44. Kab Wajo ¹	112,63	3,08	0,12
45. Kab Sidenreng Rappang ¹	109,11	2,69	0,03
46. Kab Luwu Timur ¹	113,05	2,34	-0,43
47. Kota Makassar ²	112,38	3,07	0,23
48. Kota Pare Pare ²	113,42	2,32	0,41
49. Kota Palopo ²	110,57	1,73	0,15
50. Kab Konawe ¹	113,90	2,48	-0,44
51. Kab Kolaka ¹	115,48	3,60	-0,07
52. Kota Kendari ²	113,23	3,66	-0,37
53. Kota Bau Bau ²	114,73	3,12	-0,33
54. Kab Gorontalo ¹	114,19	4,21	-0,50
55. Kota Gorontalo ²	109,43	2,35	-0,14
56. Kab Majene ¹	111,34	1,27	-0,16
57. Mamuju ³	112,81	3,90	0,51
58. Kab Maluku Tengah ¹	112,98	4,27	1,05
59. Kota Ambon ²	114,63	3,27	0,77
60. Kota Tual ²	115,43	4,08	-0,49
61. Kab Halmahera Tengah ¹	111,22	3,08	-0,83
62. Kota Ternate ²	114,91	5,75	-0,61
63. Manokwari ³	113,13	5,27	-1,19
64. Kab Sorong ¹	108,77	2,35	0,04
65. Kab Sorong Selatan ¹	112,84	1,51	-0,34
66. Kota Sorong ²	111,39	4,08	0,15
67. Kota Jayapura ²	107,78	2,75	-0,89
68. Merauke ³	113,97	2,56	-0,27
69. Timika ³	115,94	4,08	-0,36
70. Kab Nabire ¹	116,61	3,10	-0,23
71. Kab Jayawijaya ¹	119,22	3,77	-1,27
NASIONAL	111,97	3,19	0,21

Catatan:

¹Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

²Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

³Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukota kabupaten.

5. Inflasi Komponen Inti

Pada Agustus 2026, komponen inti mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 106,86 pada Agustus 2025 menjadi 109,98 pada Agustus 2026. Sementara itu, komponen harga diatur pemerintah dan komponen harga bergejolak mengalami inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 3,32 persen dan 4,06 persen.

Komponen inti mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,21 persen dan 1,97 persen. Komponen harga diatur pemerintah mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,33 persen dan inflasi *y-to-d* sebesar 2,52 persen. Sementara itu, komponen harga bergejolak mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,88 persen dan 0,72 persen.

Komponen inti, komponen harga diatur pemerintah, dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 1,87 persen; 0,65 persen; dan 0,67 persen. Di sisi lain, komponen inti dan komponen harga bergejolak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,13 persen dan 0,15 persen, sedangkan komponen harga diatur pemerintah memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* masing-masing sebesar 0,07 persen (lihat Tabel 9).

6. Inflasi Komponen Energi

Pada Agustus 2026, komponen energi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,18 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,33 pada Agustus 2025 menjadi 110,74 pada Agustus 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami deflasi *m-to-m* sebesar 0,25 persen dan inflasi *y-to-d* sebesar 2,86 persen. Adapun komponen energi pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,36 persen dan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen (lihat Tabel 9).

7. Inflasi Bahan Makanan

Pada Agustus 2026, komponen bahan makanan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,22 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 112,05 pada Agustus 2025 menjadi 116,78 pada Agustus 2026. Sementara itu, komponen ini mengalami inflasi *m-to-m* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 0,71 persen dan 1,40 persen.

Komponen bahan makanan pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* dan *m-to-m* masing-masing sebesar 0,87 persen dan 0,15 persen (lihat Tabel 9).

Tabel 9 Tingkat Inflasi *Month-to-Month*, *Year-to-Date*, dan *Year-on-Year* Menurut Kelompok Komponen Inti, Energi, dan Bahan Makanan, Agustus 2026

Komponen	IHK Agustus 2025	IHK Desember 2025	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2026 ¹⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-to-D</i> Agustus 2026 ²⁾ (%)	Tingkat Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2026 ³⁾ (%)	Andil Inflasi <i>M-to-M</i> Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi <i>Y-on-Y</i> Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	108,51	109,92	111,97	0,21	1,86	3,19	0,21	3,19
Inti	106,86	107,86	109,98	0,21	1,97	2,92	0,13	1,87
Harga Diatur Pemerintah	110,04	110,90	113,69	-0,33	2,52	3,32	-0,07	0,65
Bergejolak	113,47	117,24	118,08	0,88	0,72	4,06	0,15	0,67
Energi	107,33	107,66	110,74	-0,25	2,86	3,18	-0,03	0,36
Bahan Makanan	112,05	115,17	116,78	0,71	1,40	4,22	0,15	0,87

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.
²Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Agustus 2025.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN AGUSTUS 2026



Berita Resmi Statistik No. 85/09/Th. XXIX, 1 September 2026

Bulanan (M-to-M)

INFLASI 0,21%

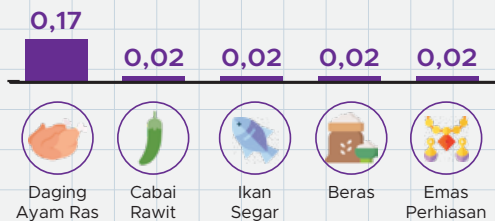
Tahun Kalender (Y-to-D)

INFLASI 1,86%

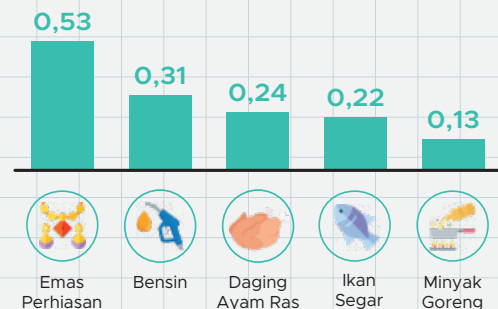
Tahunan (Y-on-Y)

INFLASI 3,19%

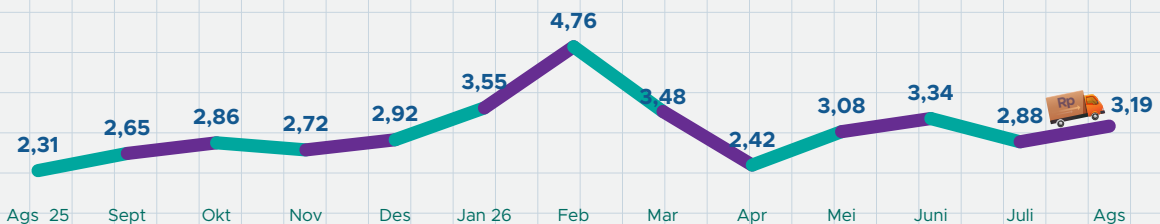
**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (m-to-m,%)**



**Komoditas Penyumbang Utama
Andil Inflasi (y-on-y,%)**

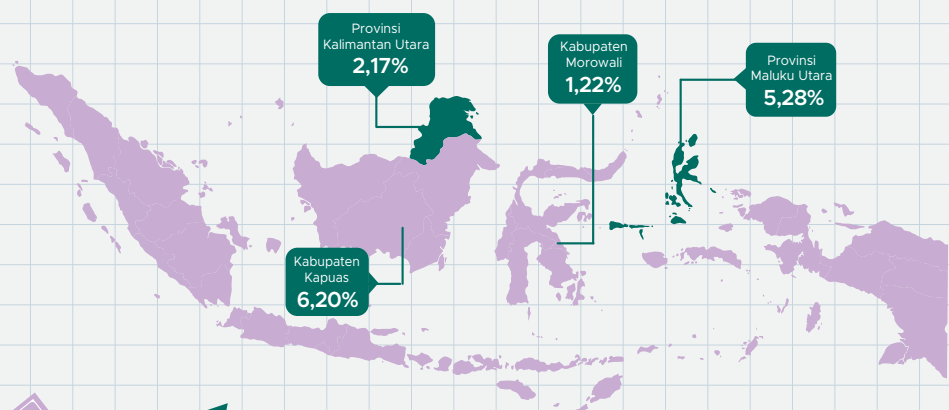


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Nasional, Agustus 2025–Agustus 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi dan Kabupaten/Kota Tertinggi dan Terendah, Agustus 2026

Pada Agustus 2026, terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 3,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,97. Inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat provinsi terjadi di Provinsi Maluku Utara sebesar 5,28 persen dengan IHK sebesar 114,25, sedangkan terendah terjadi di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 2,17 persen dengan IHK sebesar 110,00. Sementara itu, inflasi y-on-y tertinggi pada tingkat kabupaten/kota terjadi di Kabupaten Kapuas sebesar 6,20 persen dengan IHK sebesar 114,56, sedangkan terendah terjadi di Kabupaten Morowali sebesar 1,22 persen dengan IHK sebesar 113,28.



Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Agustus 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc

Direktur Statistik Harga

☎ (021) 3810291-5, Ext. 6200

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

